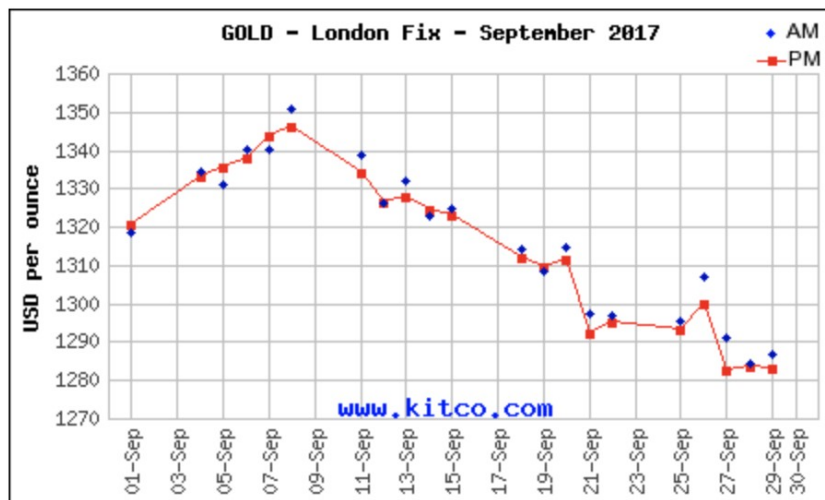


ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2017

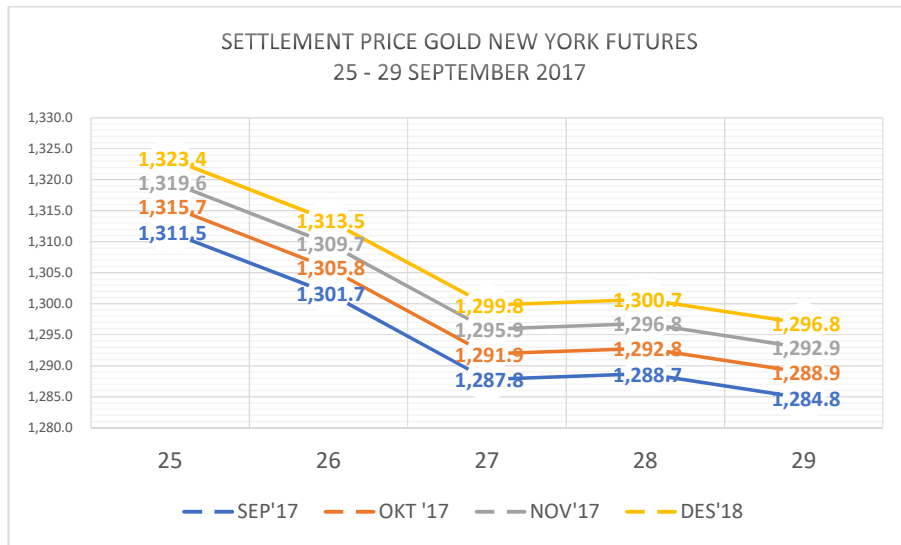
Minggu IV (25 – 29 SEPTEMBER 2017)

Sepanjang bulan September 2017, pergerakan harga emas mengalami tren penurunan walaupun diawal bulan masih melonjak naik. Ini menjadi sinyal negatif akibat adanya penguatan dollar dan spekulasi dari kenaikan suku bunga The Fed (Gambar 1). Pada awal minggu keempat bulan September 2017, harga kontrak emas untuk pengiriman bulan Oktober pada bursa derivatif di New York ditutup naik dibandingkan pada penutupan minggu sebelumnya, menjadi sebesar USD 1.315,7/ounce. Harga kontrak tersebut kemudian ditutup melemah di akhir pekan pada level USD 1.288,9/ounce. Di sisi lain, pergerakan harga fluktuatif terjadi pada harga kontrak emas di BKDI menunjukkan tren penurunan, setelah ditutup menguat pada posisi IDR 566.900 di awal pekan, kemudian ditutup pada harga yang lebih rendah di akhir pekan pada level IDR 566.500.

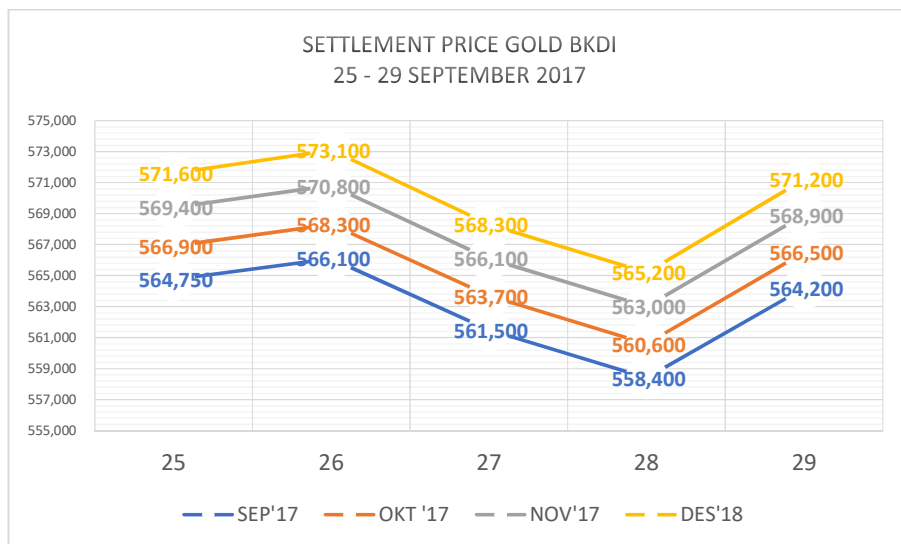
Fluktuasi harga kontrak emas pada minggu ini dipengaruhi oleh The Fed yang mengumumkan rencana penurunan neraca mulai bulan depan dan satu kali kenaikan suku bunga pada tahun ini. Selain itu, pandangan Janet Yellen bahwa The Fed cenderung optimis memandang inflasi dan pasar tenaga kerja.



Gambar 1: Pergerakan harga emas pada periode bulan September 2017
(Sumber: Kitco)



Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



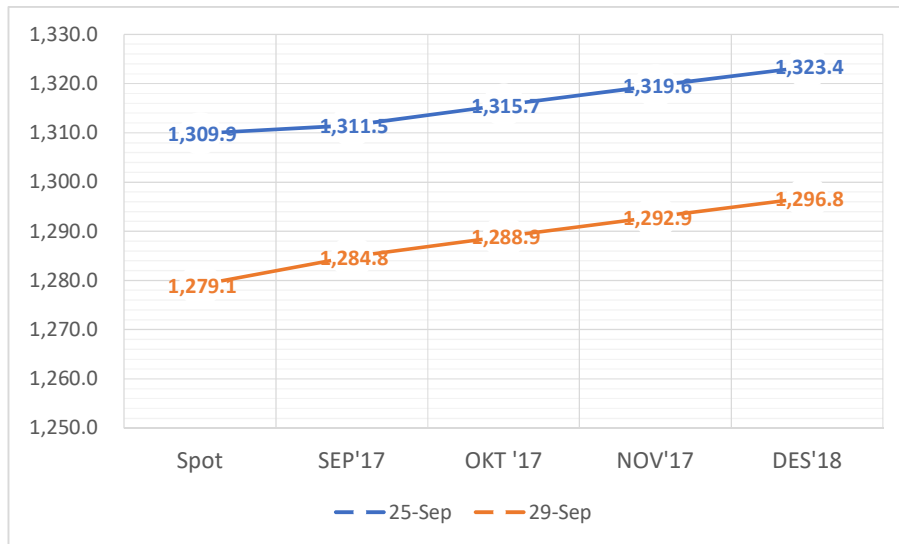
Gambar 3: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu keempat bulan September 2017 ditunjukkan pada Gambar 4. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga jika dikonversi menjadi USD/ounce.

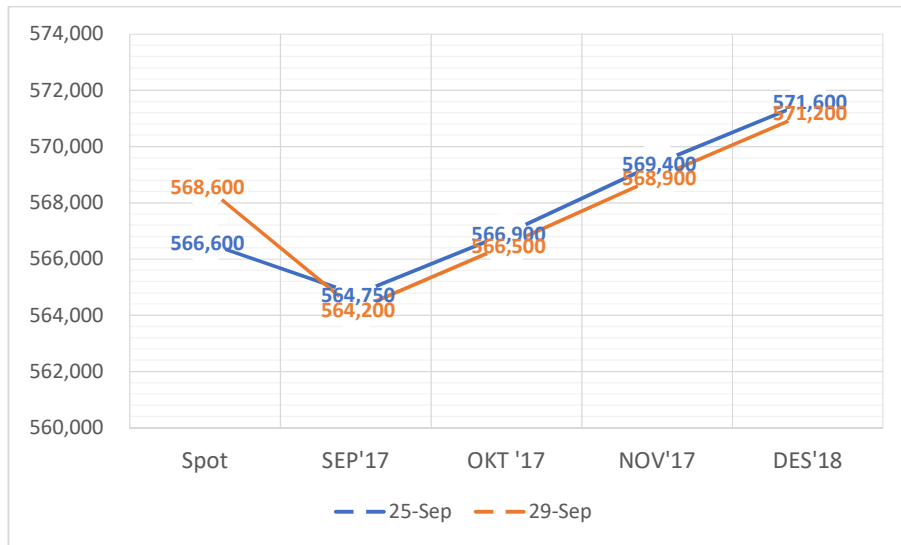


Gambar 4: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Harga spot dan berjangka di minggu keempat bulan September 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* (gambar 5). Namun pola harga di pasar Indonesia (gambar 6) menunjukkan pola *backwardation* dan *contango*.

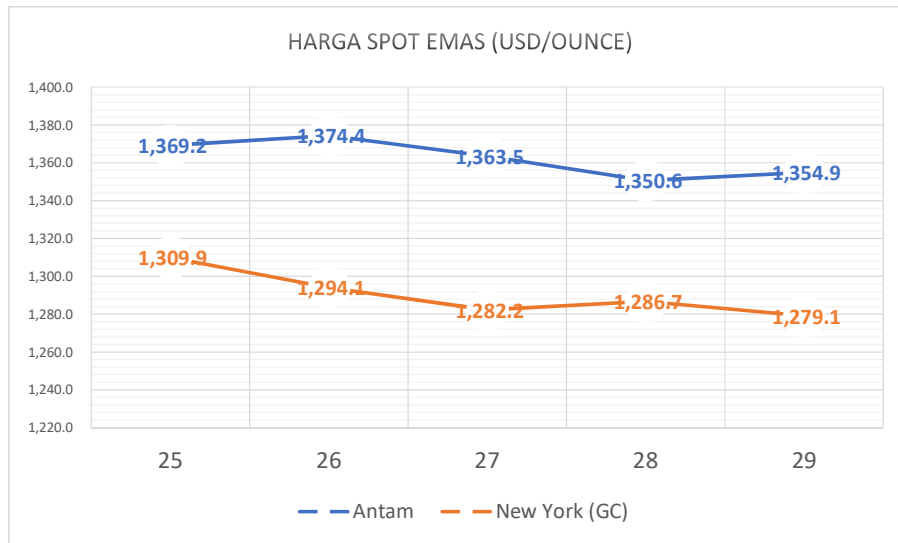


Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 6: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 7 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup melemah pada posisi USD 1.354,9 dan harga emas pada pasar spot New York melemah ke posisi USD 1.279,1.



Gambar 7: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)